

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup>

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci.
2. Penelitian bersifat deskriptif.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil atau produk.
4. Dalam menganalisa data cenderung secara induktif.
5. Makna merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di sini sangat penting, karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Dalam

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 8.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 5.

<sup>3</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalmia Husada Pres, 1996), 49-50.

penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>4</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pengadilan Agama Kab. Kediri. Jln. Sekartaji No. 12 Kediri.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Data yang diperoleh dari hasil pengkajian berbagai sumber yang dapat menunjang bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu juga memperoleh data dari informan atau nara sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

Oleh karena itu sumber data di klarifikasi jadi dua, yaitu:

- a) Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>6</sup> Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk data primer yaitu informan dari Hakim, wakil Panitera pengadilan Agama Kabupaten Kediri dan pihak Penggugat maupun Tergugat.
- b) Sumber data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan

---

<sup>4</sup> Ibid., 26.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), 114.

<sup>6</sup> Saefudi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 19.

yang telah tersedia.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data sekunder yaitu dokumentasi, yang terdiri dari arsip, dokumen dan berkas perkara yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### E. Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti dipergunakanlah metode sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Adalah cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang diteliti.<sup>8</sup> Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah dengan mendatangi kantor Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang menjadi objek penelitian untuk mengamati atau mencari informasi dan data-data yang terkait dengan mediasi dalam perkara cerai gugat alasan nafkah.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) Adalah mencoba mendapatkan keterangan/pendapat secara langsung dari seseorang responden atau informan.<sup>9</sup> Dalam *interview* biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.<sup>10</sup> Dalam

<sup>7</sup> Ibid, 20.

<sup>8</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta: Galia Indonesia, 1995), 110.

<sup>9</sup> Kenjoro nengrat, *Metode Wawancara Dalam Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

<sup>10</sup> Yatim Rijanto, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 82.

hal ini yang dilakukan peneliti yang bertindak sebagai pewawancara (*Interviewer*) adalah dengan berkomunikasi langsung dan melakukan tanya jawab dengan responden (*Interviewed*) untuk mendapatkan informasi dan data-data yang terkait dengan efektifitas mediasi dalam mendamaikan perkara cerai gugat dengan alasan nafkah.

### 3. Dokumentasi

Adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup> Penggunaan metode ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh data-data dan buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian, di antaranya berkas perkara dan laporan tahunan Pengadilan Agama Kab. Kediri kepada Mahkamah Agung khususnya tahun 2011.

## F. Analisis Data

Di bagian ini penulis menguraikan tentang cara menganalisis data. Dalam menganalisis data yang telah dihimpun penulis menggunakan dua metode, yaitu:

### 1. Analisa Deduktif

Yaitu analisa data dengan cara menerangkan beberapa data yang bersifat umum yang kemudian diambil kesimpulan-kesimpulan yang bersifat khusus dari data tersebut. Berfikir deduktif adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi). Dengan kata lain, deduksi berarti menyimpulkan hubungan yang tadinya tidak tampak, berdasarkan generalisasi yang sudah ada.<sup>12</sup>

## 2. Analisa Induktif

Berfikir induktif adalah proses logika yang berangkat dari sebuah empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu tingkatan hubungan atau suatu generalisasi.<sup>13</sup>

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tidaklah lepas dari perencanaan serta penjadwalan waktu penelitian yang akan dilakukan secara bertahap. Dalam penelitian ini, peneliti mebaginya menjadi empat tahapan. Keempat tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap sebelum terjun ke lapangan yang meliputi kegiatan :
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Seminar proposal
  - d. Konsultasi penelitian kepada pembimbing
  - e. Mengurus surat ijin penelitian
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

---

<sup>12</sup> Azwar, *Metode penelitian*, 40.

<sup>13</sup> *Ibid.*

- g. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan :
    - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
    - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
  3. Tahap analisis data yang meliputi:
    - a. Pengorganisasian data dan informasi yang diperoleh menjadi rekonstruksi unit study yang koheren dan terpadu
    - b. Pengkategorian data
    - c. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian
    - d. Pengecekan keabsahan data
  4. Tahap penulisan laporan penelitian yang meliputi kegiatan:
    - a. Menyusun hasil penelitian
    - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
    - c. Perbaikan hasil konsultasi
    - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
    - e. Ujian munaqasah skripsi